

## ABSTRAK

RD Kongo merupakan salah satu negara dengan tingkat krisis kemanusiaan tertinggi akibat adanya konflik yang beruntun sejak tahun 1960-an. Berdasarkan data ICRC, Tahun 2016-2020 terdapat lebih dari 990 orang tewas, 1.053 kasus kekerasan seksual, 3,7 juta pengungsi, 15,6 juta orang rawan pangan akut, dan masalah krisis kemanusiaan lainnya. Hal ini disorot oleh ICRC sebagai organisasi internasional yang bergerak dalam pemberian bantuan kemanusiaan kepada korban konflik bersenjata dan situasi-situasi krisis lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ICRC dalam misi kemanusiaan di RD Kongo tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori organisasi internasional dari David Lewis. Menurutnya, organisasi internasional memiliki 3 peran utama yaitu, *Implementary*, *Catalys*, *Partner*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa organisasi ICRC dalam melakukan aksi kemanusiaannya dikatakan berhasil sebagai *Implementary* yaitu dalam memberikan bantuan makanan dan layanan medis, *Catalys* yaitu mempromosikan IHL, dan *Partner* yaitu bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional dalam proyek air bersih (GWWP).

**Kata Kunci:** ICRC, RD Kongo, Konflik, *Implementary*, *Catalys*, *Partners*.

## **ABSTRACT**

*Democratic Republic of Congo (DR Congo) is one of the countries with the highest level of humanitarian crisis caused by consecutive conflicts since the 1960s. Based on ICRC data, between 2016 until 2020, there were more than 990 people die, 1.053 cases of sexual violence, 3.7 million refugees, 15.6 million people experiencing acute food insecurity, and various other humanitarian crises. This has been highlighted by ICRC, an international organization dedicated to providing humanitarian assistance to victims or armed conflicts and other crisis situations worldwide. This research aims to explore the role of ICRC in humanitarian missions in the DRC from 2018 to 2022. The theoretical framework employed is David Lewis's theory of international organizations, which identifies three main roles: Implementary, Catalys, and Partner. this qualitative descriptive study reveals that ICRC, as an organization, has been succeeful in its humanitarian actions, functioning as an Implementary by providing food aid and medical services, a Catalytic by promoting IHL, and a Partner by collaborating with national and international partners in Clean Water Projects (GWWP)*

**Keywords: ICRC, DR Congo, Conflict, Implementary, Catalys, Partners.**